

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas serta berapa besar pengaruhnya. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel *Coefficient* diperoleh hasil sebagai berikut:

H₁ = Uji t (parsial) variabel perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan pada ROA pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017. Dimana nilai t_{hitung} (0,418) < t_{table} (2,059) dengan tingkat signifikan sebesar 0,679 > 0,05. Ini sejalan dengan penelitian Ririn and Rusnaeni (2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₂ = Uji t (parsial) variabel perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan pada ROA pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017. Dimana nilai t_{hitung} (5,804) > t_{table} (2,059) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H₃ = Uji t (parsial) variabel perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan pada ROA pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017. Dimana nilai $t_{hitung} (2,346) > t_{table} (2,059)$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,027 < 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa perputaran persediaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

H₄ = Uji t (parsial) variabel perputaran total aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan pada ROA pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017. Dimana $t_{hitung} (-0,486) < t_{table} (2,059)$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,631 > 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa perputaran total aktiva secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

H₅ = Uji F (simultan) variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aktiva berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur BEI periode 2015-2017. Nilai $f_{hitung} (15,129) > f_{tabel} (2,76)$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aktiva secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Koefisien determinasi *adjusted* (R^2) diketahui menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu

menjelaskan variasi variabel dependen. perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aktiva mampu menjelaskan ROA pada perusahaan manufaktur BEI periode 2015 - 2017 sebesar 0,661 atau 66,1 % sedangkan sisanya sebesar 33,9 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada perusahaan tersebut salah satunya adalah rasio aktivitas, sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan disarankan agar lebih memperhatikan manajemen kas, piutang, persediaan, dan total aktiva karena selama ini terjadi fluktuasi tingkat perputaran kas, tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran persediaan dan tingkat perputaran total aktiva. Untuk itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan volume penjualan tunai maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi.
3. Melihat dari hasil penelitian ini yang memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga masih perlu mendapatkan perbaikan, karena

keterbatasan variabel yang diteliti hanya meliputi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran total aktiva dan profitabilitas (ROA) sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor lainnya seperti perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja.